

**PENDAMPINGAN DAN PENERAPAN PENGGUNAAN HAND SANITIZER UNTUK
MENJAGA KEBERSIHAN DI ERA NEW NORMAL DI SDN 09 SUNGAI PANGKUR
KAB. SOLOK SELATAN, SUMATERA BARAT**

**MENTORING AND IMPLEMENTATION OF THE USE OF HAND SANITIZERS TO
MAINTAIN CLEANLINESS IN THE NEW NORMAL ERA AT SDN 09 SUNGAI
PANGKUR, SOUTH SOLOK REGENCY. SOUTH SOLOK, WEST SUMATRA**

**Irwan Irwan^{1*)}, Zusmelia Zusmelia²⁾, Felia Siska³⁾, Yenni Melia⁴⁾, Salam Matul Putri⁵⁾, Deza Dwi
Indriani⁶⁾**

^{1,2}Program Magister Studi Humanitas, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

³Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

⁴Program Studi Pendidikan Sosiologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

⁵Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, Indonesia

⁶Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas PGRI Sumatera Barat, Padang, Indonesia

*)corresponding author :: irwan7001@gmail.com

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang menjadi wabah penyakit menular perlu di perhatikan dan selalu mengikuti protokol kesehatan, terutama bagi peserta didik. Pengabdian ini memberikan pendampingan dan penerapan hand sanitizer bagi peserta didik pada tingkat Sekolah Dasar. Metode pengabdian ini menggunakan beberapa langkah yaitu perencanaan kegiatan dalam pengabdian, pelaksanaan kegiatan dan melakukan evaluasi atas kegiatan yang dilakukan. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta didik di tingkat Sekolah Dasar memiliki motivasi yang tinggi untuk memahami cara membuat hand sanitizer sebagai bahan untuk mencuci tangan. Motivasi peserta didik berkaitan dengan adanya kesadaran dan menerapkan keselamatan hidup pada masa Covid-19 ini. Hal ini memperlihatkan adanya kemampuan peserta didik untuk mengutamakan keselamatan dan pengurangan penyebaran Virus tersebut. Peserta didik memahami lebih cepat dan mudah untuk menerpakan kebesihan hidup dimana pun mereka berada. Pengabdian ini juga memperlihatkan bahwa peserta didik menjadi agen perubahan dalam pengurangan penyebaran Covid-19 pada saat sekarang ini.

Kata Kunci: Hand Sanitizer, Menjaga Kebersihan, New Normal

ABSTRACT

This is a new author guidelines and article template of PAKDEMAS : Journal of Community Service since year 2021 publication. Article should be started by Title of Article followed by Authors Name and Affiliation Address and abstract. This abstract section should be typed in Italic font and font size of 10 pt and number of words of 150-200. Special for the abstract section, please use left margin of 25 mm, top margin of 30 mm, right and bottom margins of 20 mm. The single spacing should be used between lines in this article. If article is written in Indonesian, the abstract should be typed in Indonesian and English. Meanwhile, if article is written in English, the abstract should be typed in English only. The abstract should be typed as concise as possible and should be composed of: problem statement, method, scientific finding results, and short conclusion. The abstract should only be typed in one paragraph and one-column format.

Keywords: Hand Sanitizer, Keeping Clean, New Normal

PENDAHULUAN

Penyebaran covid 19 hingga saat ini terus mengikuti protokol kesehatan. Penyebaran Covid 19 terus mengalami peningkatan dan memiliki dampak yang buruk terhadap aktivitas kehidupan masyarakat (Hastuti, 2020). Kondisi ini mendorong peserta didik untuk dapat menjaga kebersihan dengan mematuhi protocol kesehatan yang telah ada seperti memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.

Pada masa pandemi covid 19 saat ini, pendampingan serta penerapan protocol kesehatan bagi peserta didik sangat penting demi mengurangi dampak serta penyebaran virus covid 19 yang telah terjadi sekitar 2 tahun belakangan ini. Sekolah merupakan tempat penyaluran yang tepat untuk dilakukannya penerapan serta penyuluhan yang baik untuk peserta didik. Langkah yang dilakuka oleh peserta didik dengan selalu menjaga jarak dan mampu memilih kebutuhan hidup. Disamping itu, peserta didik di beri pengetahuan untuk mempertahankan pola pengeluaran bagi keluarga dan belajar untuk hemat (Kurniasih, 2020).

Langkah dan solusi yang dapat diberikan kepada peserta didik yaitu mengisi kegiatan loka karya dengan pembuatan Hand sanitizer alami. Disamping itu peserta didik diberi pengetahuan dan pengalaman untuk membuat hand sanitizer secara mandiri. Hand sanitizer merupakan pembersih tangan instan untuk menghindari diri dari bakteri yang ada ditangan (Miftah, 2020); (Situmeang, 2019); (Widya Kurnia, Irwan Irwan, 2022) Hal ini menunjukkan bahwa adanya kelemahan dalam kesadaran peserta didik akan pentingnya suatu kebersihan diri serta kurang perhatian orang tua terhadap peserta didik akibat sulitnya mata pencarian akibat dari dampak covid-19.

Lemahnya kesadaran peserta didik dan masyarakat maka meraskan perlu untuk melakukan penyuluhan dan pendampingan untuk membentuk karakter siswa dalam mementingkan kebersihan diri dengan pembuatan hand sanitizer alami.

Pembuatan hand sanitizir sebagai langkah bagi paserta didik untuk menghemat biaya adan pengeluaran selama masa sulit saat ini. Disamping itu juga, pemerintah memiliki peran untuk memnuat kebijakan dalam aspek promotif, preventif dan jejaring pengalaman sosial untuk mengurangi dampak yang muncul (Wahidah, 2020); (Irwan Irwan, 2022); (Irwan Irwan, Shahreza, 2022).

Disamping peran pemerintah tentunya memanfaatkan hasil alam yang digunakan sebagai bahan alami dalam pembuatan alat pencuci tangan instan ini yang bertujuan untuk mengatasi masalah air yang sampai saat ini masih sering mati disekolah, yang menyebabkan peserta didik tidak dapat mencuci tangan sebelum memasuki kelas. Disini bahan yang dapat digunakan yaitunya daun sirih, jeruk nipis dan lidah buaya yang memiliki kandungan antibakteri yang bagus untuk pembuatan hand sanitizer (Listari, 2020); (Lestari, 2020); (Widya Kurnia, Irwan Irwan, 2022).

Daun sirih (*Piper betle Lin*) mengandung senyawa flavonoid, polifenol, tannin dan minyak atsiri (Zuraidah, 2016). Selain mengandung zat antiseptik daun sirih juga dapat membunuh bakteri dan jamur yang memiliki antidioksida (Hapsari DN, Hendrarini L, 2015). Disamping itu memiliki kandungan antidioksida, vitamin A, E, Mineral, dan enzim pada getah lidah buaya yang dapat menjaga kelembaban dan kekenyalan kulit secara alami. selanjutnya hand sanitizer dengan tambahan lidah buaya juga dapat berfungsi untuk mempercepat penyembuhan luka. Namun daun sirih memiliki bau kurang sedap, yang mana bau itu dapat diatasi dengan menambahkan jeruk nipis. Jeruk nipis dapat dimanfaatkan untuk pembuatan hand santizer karena komponen kimia yang terdapat didalam nya.

Pembuatan hand sanitizer bersama peserta didik kelas V SDN 09 Sungai Pangkur sebagai bentuk penyuluhan ilmu pengetahuan agar mereka dapat menerapkan langkah-langkah pembuatan nya sebagai bentuk pemanfaat dari hasil alam sebagai penghambatan penyebaran Covid 19. Pendampingan dan penerapan yang berupa kegiatan diharapkan agar dapat diteruskan sebagai loka karya yang bermanfaat nantinya. Maka pengabdian ini sebagai dasar bagi peserta didik untuk mempersiapkan diri pada masa kondisi yang sulit saat ini.

BAHAN DAN METODE

Pengabdian dilaksanakan di SDN 09 Sungai Pangkur Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk menerapkan protokol kesehatan pada masa saat ini. Pemilihan sesuai berdasarkan situasi dan kondisi dilapangan COVID 19. Bahan yang dibutuhkan untuk pengabdian yaitu daun sirih, daun jeruk, jeruk nipis, lidah buaya, botol parfum dan saringan teh. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap (a) perencanaan kegiatan sebagai dasar untuk melakukan kegiatan (b) Pelaksanaan prosedur dan pelaksanaan program dalam memberikaan pengetahuan kepada peserta didik (b) Rancangan evaluasi bagi peserta didik dalam memperoleh pengetahuan terutama dalam membuat hand santizer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19 merupakan prioritas utama pemerintah dalam memberikan kenyamanan dan kesejahteraan masyarakat. Penyebaran virus Corona belum mereda dan terus mengalami peningkatan (Muhamad, 2021). Oleh karena itu, untuk setiap sekolah yang sudah melanjutkan kegiatan dengan tatap muka wajib melaksanakan protocol kesehatan. Setiap sekolah harus bisa memberikan fasilitas yang baik serta menerapkan peraturan secara tertib.

Hal ini sebagai wujud untuk memberikan kenyamanan dan kesehatan yang baik kepada peserta didik. Peserta didik menjadi agen dalam melakukan perubahan yang akan mendatang. Menjaga kebersihan dan kesehatan merupakan kewajiban setiap manusia. Peserta didik diberikan pengetahuan dan pembelajaran untuk bisa memanfaatkan alam sebagai sumber belajar. Pemahaman yang diberikan kepada siswa sebagai proses pembelajaran praktik yang mengutamakan keselamatan dan keamanan bagi peserta didik (Situmorang, 2021). Mengupayakan kesehatan yang terjaga setiap sekolah wajib memberikan edukasi seperti mulai membiasakan cuci tangan sebelum masuk kelas dan sesudah melaksanakan berbagai kegiatan, membuang sampah ditempatnya, selalu menjaga jarak, memakai masker dan mengupayakan adanya hand sanitizer di setiap ruangan kelas.

Kegiatan pengabdian yang dilakukan untuk menambahkan pembelajaran dan penerapkn propokol kesehatan bagi peserta didik. Hal ini juga sebagai wujud kepedulian pagi duni pendidikan untuk selalu melakukan edukasi yang memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Adapun kegiatan yang lakukan di SDN 09 Sungai Pangkur terkait pendampingan dan penerapan dalam penggunaan handsanitizer bagi peserta untuk menjaga kebersihan di era new normal. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada hari sabtu, 25 September 2021 dengan mengajak siswa membawa bahan yang dibutuhkan seperti daun sirih, daun jeruk, jeruk nipis, lidah buaya, botol parfum dan saringan teh. Berikut merupakan kegiatan yang lakukan dalam memberikan pendampingan dan penerapan penggunaan hand sanitizer bagi peserta untuk menjaga kebersihan di era new normal kepada peserta didik SDN 09 Sungai Pangkur:

Kegiatan yang di Lakukan

Peserta didik diberikan tugas untuk mencari bahan yang dibutuhkan seperti daun sirih, daun jeruk, jeruk nipis, lidah buaya, botol parfum dan saringan teh. Setelah itu satu-persatu peserta didik akan diberikan tanggung jawab dalam setiap bahan yang diberikan. Hal tersebut terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 1. Peserta Didik Mempersiapkan Bahan-Bahan yang dibutuhkan



Gambar 2. Peserta Didik Memperlihatkan Bahan-Bahan yang Dibawa

Merebus Daun Sirih

Peserta didik yang ditugaskan dalam hal ini akan pergi ke kantor guru untuk merebus daun jeruk yang sudah dipotong-potong secara halus. Kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik dalam memperoleh pengetahuan tentang daun sirih. Terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 3. Peserta Didik Merebus Daun Sirih

Menggiling Daun Jeruk

Peserta didik yang ditugaskan dalam hal ini akan menggiling daun jeruk lebih halus kemudian diberikan air sedikit. Air yang diberikan tersebut akan disaring dengan penyaringan supaya terdapat sari yang akan diambil. Peserta didik melakukan dengan penuh ceria dan termotivasi termasuk tinggi. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pembelajaran tentang menggiling daun jeruk. Peserta didik mengerjakan sangat antusias dan aktif untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 4. Peserta Didik Menggiling Daun Jeruk

Memotong Lidah Buaya dan Mengambil Dagingnya

Peserta didik yang ditugaskan akan memotong lidah buaya dan mengambil dagingnya. Setelah mengambil dagingnya peserta didik akan memeras lidah buaya disaringan supaya daging yang diambil lebih halus dan baik. Kegiatan ini dilakukan dengan baik dan penuh dengan motivasi yang tinggi. Hal ini terlihat pada Gambar berikut:



Gambar 5. Peserta Didik Mengambil Lidah Buaya

Memeras Daun Jeruk Nipis

Peserta didik yang ditugaskan akan memeras daun jeruk yang dibawa serta meletakkan di wadah yang telah disediakan. Kegiatan ini membuat peserta didik lebih ceria dan penuh dengan hemat juga cermat. Tingginya motivasi peserta didik memunculkan hal yang baru bagi mereka.



Gambar 6. Peserta Didik Memeras Daun Jeruk

Memasukkan Semua Bahan ke dalam Tempat Botol Parfum

Setelah semua bahan disiapkan dengan baik peserta didik akan memasukkan bahan ke dalam botol dengan perbandingan 3:1:3. Diakhir kegiatan ini peserta didik memperoleh pengetahuan bahwa pembuatan hand sanitizer untuk cuci tangan bisa dilakukan dengan memanfaatkan secara alamiah.



Gambar 7. Peserta Didik Memasukkan Semua Bahan ke dalam Botol Parfum

KESIMPULAN

Salah satu prioritas utama bagi pendidikan sekolah dalam memastikan kesehatan dan kenyamanan peserta didik. Pada pengabdian ini peserta didik SDN 09 Sungai Pangkur sangat antusias dalam menjalani aktivitas yang diberikan. Antusias ini sudah terlihat dari peserta didik memulai kegiatan. Kegiatan berjalan dengan baik dan tertib serta hasil yang diberikan juga cukup memuaskan. Peserta didik juga sangat menyukai hasil karya yang mereka buat karena dalam pembuatan hand sanitizer alami ini tidak menjadi lengket dan amis melainkan memiliki aroma yang menyegarkan, sehingga hand sanitizer yang peserta didik buat dapat terpakai di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari DN, Hendrarini L, dan M., & S. (2015). Manfaat Ekstrak Daun Antibacterial Effect than Sulfur Towards Staphylococcus epidermidis. *Folia Medica Indonesiana.*, 3(48), 115–120.
- Hastuti, N., & Djanah, S. N. (2020). Literature Review Study: Transmission and Prevention of the Spread of Covid-19. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 70–79.
- Irwan Irwan, Shahreza, M., Melia, Y., Widiyanarti, T., Saputra, H., & Hidayah, A. (2022). Pelatihan pembuatan kerajinan daur ulang sampah di bank sampah sri rejeki kelurahan benda baru kecamatan pamulang tangerang selatan. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(2), 100–106.
- Irwan Irwan, Damanik, E., Melia, Y., Elvawati, E., & Jannah, L. I. (2022). Sosialisasi Penguatan dan Pengembangan Kabupaten / Kota Layak Anak di Kabupaten Pasaman Barat. *PaKMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 398–403. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v2i2.1243>
- Kurniasih, E. P. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–289.
- Lestari, P. M., & Pahriyani, A. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer Perasaan Buah

- Jeruk Nipis Bagi Guru, Siswa Siswi Sma Dan Smk Mutiara 17 Agustus Kelurahan Teluk Pucung Bekasi Utara. *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)*, 7(2), 20–24. <https://doi.org/10.20961/semar.v7i2.18094>
- Listari, N., Isviyanti, I., & Triandini, I. G. A. A. H. (2020). Pembuatan Hand Sanitizer Alami di tengah Upaya Mengatasi Kelangkaan pada Masa Pandemi COVID-19 di SMK Bhakti Kencana Mataram. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 34. <https://doi.org/10.36312/linov.v5i2.467>
- Miftah, A., Munasikhah, S., Abadiyah, P. S., & Lestari, L. (2020). Pemanfaatan Daun Sirih Dan Jeruk Nipis Sebagai Bahan Hand Sanitizer Alami. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Muhamad, S. V. (2021). *Di Dunia*.
- Situmeang, S. (2019). Efektivitas Hand Sanitizer dalam Membunuh Kuman di Tangan. *AnLabMed*, 1(2), 6–11.
- Situmorang, H. N., Nursanni, B., & Ulgari, S. (2021). Pelatihan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja kepada siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 27(3), 204–208.
- Wahidah, I., Athallah, R., Hartono, N. F. S., Rafqie, M. C. A., & Septiadi, M. A. (2020). Pandemi COVID-19: Analisis Perencanaan Pemerintah dan Masyarakat dalam Berbagai Upaya Pencegahan. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 11(3), 179–188. <https://doi.org/10.29244/jmo.v11i3.31695>
- Widya Kurnia, Irwan Irwan, E. (2022). Edukasi untuk penanggulangan kekerasan seksual dan fisik pada anak di kampung kb bangau putih kota padang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 160–164.
- Zuraidah, S., & Silkhairi, S. (2016). PENGGUNAAN LARUTAN DAUN SIRIH (Piper betle L) DENGAN DOSIS YANG BERBEDA UNTUK MENCEGAH PERTUMBUHAN JAMUR (*Saprolegnia* sp) PADA TELUR IKAN TAWES (*Puntius javanicus*). *Jurnal Perikanan Tropis*, 3(2), 119–130. <https://doi.org/10.35308/jpt.v3i2.42>